

## ABSTRAK

### PEMELIHARAAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT SISWA KELAS TINGGI MENGGUNAKAN MEDIA *VIRTUAL REALITY BOX* (Studi di SDN Rejosopinggir Tembelang Jombang)

Salah satu masalah kesgilut yang mungkin berdampak pada kesehatan secara umum adalah karies gigi. Data awal pemeriksaan gigi dan mulut di Puskesmas Jatiwates, Tembelang, Jombang, dapat digunakan untuk menilai keadaan kesgilut. Secara spesifik, angka karies gigi pada siswa SMA di SDN Rejosopinggir, Tembelang, Jombang dengan rata-rata indeks DMF-T sebesar 5,9 bisa dipakai untuk menilai kesgilut. Indeks DMF-T tinggi pada kisaran 4,5–6,5, menurut WHO. Tingginya angka karies gigi pada anak mampu di SDN Rejosopinggir Tembelang Kabupaten Jombang pada tahun 2023 menjadi permasalahan yang coba diangkat dalam penelitian ini. **Tujuan** dari penelitian ini adalah untuk membandingkan praktik pemeliharaan kesgilut siswa kelas atas SDN Rejosopinggir sebelum dan sesudah menggunakan media Virtual Reality Box. Penelitian semacam ini disebut eksperimen semu dan bertujuan untuk mendaftarkan 43 siswa. Kuesioner digunakan sebagai alat pengumpulan data. Proses analisis data melibatkan pengumpulan temuan dan menyajikannya dalam bentuk tabel. Hasil analisis uji Wilcoxon menunjukkan nilai  $p$  sebesar  $0,000 < 0,05$  dengan mean pretest  $\pm$  SD sebesar  $57,67 \pm 12,216$  dan mean posttest  $\pm$  SD sebesar  $77,91 \pm 11,032$  yang berarti  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Hal ini menunjukkan bahwa media virtual reality box dapat meningkatkan pemahaman siswa dalam menjaga kesgilut.

**Kata kunci:** Pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut, *virtual reality box*, Siswa Sekolah Dasar